

ABSTRACT

Meras Gandrung is a tradition from the Osing tribe of Banyuwangi. A ceremony to indicate that a Gandrung dancer is qualified and has passed the overall training process as a certified dancer. Meras Gandrung is essentially a ritual that is not different with the inaugural ceremony from a senior Gandrung dancer or an existing Gandrung. In parallel with the ever changing situation and modernization, the ritual has been left behind by the dancers, and as well as the losing interest from the general crowd. A documentary video, as it is found to be an effective medium for learning, is chosen to bring the ritual back to people's mind, as well as increasing its demand and popularity. The video is made with utilized the live shot and cinematography technique, with aim to capture the best video quality in line with the script and optimize the end visual. Additionally, a website is created as a supplement to showcase information on Meras Gandrung. The result of the validation test shows that 93% of the respondents (who previously are not aware of Meras Gandrung) now understands and are able to answer the question: "What is Meras Gandrung?" and the remaining 7%, not able to do so. 83% of the total respondents who previously know about Meras Gandrung are able to answer and explain Meras Gandrung, and the remaining 17% could not. The result of the Meras Gandrung video documentary and supplement website is found to be an effective learning and knowledge space and will be the thing that keeps the Meras Gandrung ritual known and kept sacred.

Keywords: Banyuwangi, Documentary, Meras Gandrung

ABSTRAK

Meras Gandrung merupakan tradisi yang dimiliki oleh suku Osing asal Banyuwangi. Sebuah tradisi yang harus dilakukan oleh setiap penari Gandrung yang menandai bahwa mereka telah layak menjadi penari yang masyhur setelah melewati keseluruhan proses latihan. Meras Gandrung sendiri merupakan ritual yang tidak jauh berbeda seperti proses wisuda dan pengukuhan seorang penari Gandrung baru oleh penari Gandrung senior atau Gandrung yang sudah ada. Sejalan dengan berkembangnya waktu, ritual Meras Gandrung mulai ditinggalkan oleh penari Gandrung dan dilupakan oleh masyarakat. Hal ini membuat budaya ritual Meras Gandrung semakin tenggelam oleh perkembangan zaman. Video dokumenter yang membahas tentang ritual Meras Gandrung diperlukan sebagai media pengenalan dan pengetahuan tentang budaya Meras Gandrung. Video dokumenter dipilih karena dinilai lebih efektif dalam pembelajaran dan pengenalan karena daya visual dipercaya lebih mampu meningkatkan daya tarik. Video dokumenter Meras Gandrung dibuat dengan penggabungan teknik *live shot* dan *cinematography* dengan tujuan mendapatkan kualitas video yang baik dan sesuai dengan naskah serta mampu menciptakan visual yang menarik. Kemudian ditambahkan website sebagai media pelengkap untuk menampilkan informasi terkait Meras Gandrung. Hasil dari uji validasi yang dilakukan didapatkan responden yang belum pernah mengetahui tentang Meras Gandrung dengan rincian 93% responden mampu memahami dan menjawab dengan baik apa itu Meras Gandrung dan 7% sisanya belum bisa menjawab dan menjelaskan apa itu Meras Gandrung. Kemudian responden yang sudah mengetahui Meras Gandrung sebelumnya dengan rincian 83% responden mampu menjawab dan menjelaskan dengan baik apa itu Meras Gandrung dan 17% sisanya belum mampu menjawab dengan baik apa itu Meras Gandrung. Kesimpulan dari uji validasi yang dilakukan ini adalah video dokumenter dan website Meras Gandrung ini layak menjadi media pengetahuan dan wawasan serta menjadi salah satu media yang ikut menjaga akan budaya ritual Meras Gandrung.

Kata kunci: *Banyuwangi, Meras Gandrung, Video Dokumenter*